

AKU MEMUJI YESUS (MAZMUR 103:2): MEMBIMBING ANAK MELALUI KEGIATAN BORNEO BERMAZMUR

Romelus Blegur^{1)*}, Sonya Debora Atty²⁾, Doye Kim³⁾, Yanti⁴⁾, Matilda Yurdita Gea⁵⁾, Isaac Van Samuel Mangaronda⁶⁾, Siska Anathasia⁷⁾, Eliana⁸⁾, Rumiani⁹⁾

^{1,2,3,4,6,7,8,9)} Sekolah Tinggi Agama Kristen Sabda Holistik

⁵⁾ Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Injil Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: romeblg085@gmail.com

Abstrak

Kegiatan BBMz merupakan salah satu kegiatan makro STT ATI yang dilakukan setiap tahun bertujuan membina pertumbuhan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Kegiatan ini mencakup berbagai kategori usia dan salah satunya adalah kelompok usia kategorial anak. Tujuan kegiatan ini adalah membimbing anak agar mengenal dan memuji Tuhan Yesus Kristus secara pribadi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah gerak dan lagu, cerita kreatif, dan permainan. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak mampu menyerap maksud firman Tuhan melalui cerita yang menarik, lagu dan gerak, games, aktivitas mewarnai gambar, serta berbagai kegiatan menarik lainnya yang dapat membimbing mereka secara sederhana untuk mengenal dan memuji Tuhan. Selain itu anak-anak terlibat secara aktif dan penuh dengan kegembiraan melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan bagi mereka.

Kata kunci: Memuji Yesus, membimbing anak, BBMz

Abstract

The BBMz activity is one of the STT ATI macro activities which is carried out every year with the aim of fostering the growth of faith in the Lord Jesus Christ. This activity covers various age categories and one of them is the categorical age group of children. The aim of this activity is to guide children to know and praise the Lord Jesus Christ personally. The methods used in this activity are movements and songs, creative stories and games. The result of this activity is that children are able to absorb the meaning of God's word through interesting stories, songs and movements, games, coloring picture activities, as well as various other interesting activities that can simply guide them to know and praise God. Apart from that, children are actively involved and full of joy through activities that are fun for them.

Keywords: Praising Jesus, guiding children, BBMz

PENDAHULUAN

Memuji Tuhan merupakan prinsip hidup umat Allah sebab untuk tujuan itulah Allah memanggil umat-Nya untuk hidup secara total dan beribadah kepada-Nya. Dengan ketercakupannya dalam ibadah, memuji Tuhan merupakan bagian vital hidup umat Allah, sebab di dalamnya Allah memungkinkan diri ditemui oleh umat-Nya dalam pujian dan ucapan syukur (Blegur et al., 2023). Berdasarkan prinsip tersebut, maka memuji Tuhan menjadi

bagian hidup umat Allah di semua usia, termasuk anak-anak. Dalam konteks anak-anak, memuji Tuhan melalui lagu dapat mengantarkan mereka menyampaikan penyembahan kepada Tuhan, serta ketaatan kepada Allah secara sederhana dan menyenangkan (Siregar et al., 2024). Hal tersebut efektif sebab umumnya anak menyukai lagu dan lagu memudahkan mereka untuk mengingat pesan yang terkandung di dalamnya.

Selain melalui lagu, bimbingan kepada anak untuk memuji Tuhan juga dapat melalui cerita-cerita Alkitab yang kreatif dan menarik sesuai dengan keperluan psikologis dan spiritual mereka. Umumnya anak-anak menyukai cerita sebab melalui cerita mereka mudah menyerap pesan yang disampaikan menurut tingkat pemahaman mereka (L. D. Gea, 2024b). Oleh karena itu cerita dapat menjadi sarana menyampaikan kebesaran Tuhan sebagai pokok pujian di kalangan anak-anak. Lebih dari pada itu, prinsip utama anak dapat memuji Tuhan adalah melalui pengenalan akan Tuhan sebagai dasar utama pujian. Oleh karena itu, dalam hal menyanyikan lagu, mendengarkan cerita, serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan, semuanya harus membimbing anak mengenal kebesaran dan keagungan Allah.

Untuk menjawab kebutuhan anak akan pujian kepada Allah melalui bimbingan seringkali tidak mudah, karena itu diperlukan kreatifitas yang cukup. Hal ini menjadi problem di banyak gereja dalam upaya mewartakan pelayanan anak secara maksimal. Banyak anak sekolah minggu yang kemudian tidak dibimbing dengan baik karena lemahnya kompetensi pengajar gereja yang kurang profesional dalam pelayanan anak (L. D. Gea, 2024b). Dampaknya anak tidak mendapat kesempatan yang baik untuk bertumbuh secara rohani dan memuji Tuhan dalam hidupnya. Hal ini tidak dapat disepelekan dan sudah menjadi kewajiban bagi gereja dan orang percaya untuk mengatasinya.

Kesadaran akan masalah itulah kegiatan Borneo Bermazmur (BBMz) XXXIII tahun 2024 Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan pada kategorial anak dilaksanakan dengan tema “Aku Memuji Yesus”. Diharapkan agar melalui kegiatan ini anak mendapat bimbingan yang baik secara rohani tentang pengenalan kepada Tuhan dan mendorong kerinduan mereka untuk memuji Tuhan menurut tingkat pemahaman mereka.

Merujuk pada penelitian terdahulu, bimbingan rohani kepada anak melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan oleh Waruwu dengan fokus pada penyampaian materi kepada anak Sekolah Dasar (Waruwu, 2023). Dalam konteks STT ATI, penelitian terhadap kegiatan PkM dalam rangka pelayanan anak yang dilakukan adalah mengembangkan pengetahuan anak melalui alat peraga (Romelus Blegur, Eni Loda Mbinu, Erika Megi, 2024). Selain itu ada banyak kegiatan serupa yang telah dilaksanakan dan dipublikasikan, namun belum ditemukan penelitian yang secara spesifik serupa dengan penelitian ini. Selain itu, keunikan dari penelitian ini adalah penggunaan metode-metode kreatif untuk bimbingan terhadap anak pun tampak baru, sehingga dapat menambah bahan referensi untuk kegiatan serupa dalam konteks pelayanan gerejawi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan BBMz kategorial anak adalah gerak dan lagu, cerita kreatif, permainan. Untuk mencapai sasaran yang dituju, maka tim melakukan langkah-langkah sejak persiapan hingga pelaksanaannya.

Pertama, tahap persiapan. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah: Membuat naskah cerita dan gambar cerita, Menciptakan lagu tema (L. D. Gea, 2024a), Membuat buku

acara, Dekorasi ruangan, Latihan MC, music, dan gerak lagu, Membuat name tag, Menyiapkan bahan aktivitas dan games dan out bound.



Gambar 1: Baliho Kegiatan dan Tim PkM

Kedua, tahap pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teologi ATI Anjungan Pontianak. Alokasi waktu pelaksanaan adalah Rabu-Jumat, 10-12 April 2024. Berikut ini adalah peta acara kegiatan tersebut.

**Peta Acara Anak BBMz Ke-33
Anjungan, 10-12 April 2024**

Waktu	RABU 10 April 2024	KAMIS 11 April 2024	JUMAT 12 April 2024
06.30-07.30	 Pendaftaran	Sarapan Pagi di Ruang Makan Betlehem	Sarapan Pagi di Ruang Makan Betlehem
07.30-08.00		Siap-siap untuk ibadah Pagi	Persiapan Kesaksian (kesaksian di AULA BAIT-EL)
08.00-10.00		Ibadah Pagi	Acara Penutup; Pasar Talenta
10.00-10.30		Asyik! waktunya makan kue dan minum teh bersama,,,	
10.30-12.00		Aktivitas & Permainan di kelas masing-masing	Sayonaraaaaa,,, Sampai jumpa tahun depan,,,
12.00-13.00		Ayo! kita makan siang	

13.00-14.00		Istirahat siang	
14.30-16.00		Out Bound	
16.00-17.30	Ibadah Pembukaan Orientasi	istirahat! waktunya makan kue dan minum teh bersama,,,	
17.30-18.00	Makan malam	Makan malam	
19.00-20.30	KKR I	KKR II	
20.30-....	Sudah malam, ,waktunya tidur.. Jangan lupa berdoa sebelum tidur ya		

Ketiga, tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung, serta respon anak-anak selama kegiatan berlangsung sejak hari pertama pelaksanaan sampai dengan hari penutupan acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan BBMz XXXIII kelompok kategorial anak dilaksanakan sesuai dengan tanggal penetapan, yaitu Rabu-Jumat, 10-12 April 2024. Kegiatan ini melibatkan panitia yang terdiri dari koordinator, yaitu Ibu Do Ye Kim, beserta beberapa anggota tim, yaitu Ibu Sonya Debora Atty, Ibu Yanti, Matilda, Siska, Rumi, Ishak, dan Eliana.

Jumlah peserta anak-anak yang hadir yaitu 116 anak yang terdiri dari beberapa kelas menurut usia dengan rincian sebagai berikut, Kelas besar 85 anak; Kelas Tengah 23 anak; Kelas Kecil 8 anak. Meskipun demikian kegiatan dilakukan dengan menggabungkan anak Kelas besar, Kelas Tengah, Kelas Kecil.

Kegiatan BBMz anak pada setiap tahun digemari oleh anak-anak, sebab melaluinya mereka mendapat memperoleh bentuk pelayanan rohani yang disampaikan secara kreatif, menarik, serta menyenangkan. Kegiatan pun dirancang berbeda setiap tahun, sehingga mengundang rasa penasaran pada anak-anak yang hadir.

Hari ke-1 (Tanggal, 10 April 2024)

Pada kegiatan hari pertama, anak-anak diajak untuk mengenal Allah sebagai sumber pujian. Tujuan yang ingin dicapai adalah anak dapat mengenal Allah dan mengerti apa yang dikerjakan oleh Allah. Tidak hanya pada tingkat kognitif anak saja melainkan juga menjangkau respon iman di mana Anak dapat percaya kepada Allah dan berterimakasih kepada Allah, dan memuji Allah. Cerita yang disampaikan dikemas secara sederhana dan kreatif sehingga mudah dipahami dan dihayati oleh anak-anak. Materi disampaikan melalui gambar dan alat peraga, serta menggunakan media elektronik berupa laptop dan LCD untuk

memudahkan daya tangkap anak, sebab metode yang demikian umumnya efektif bagi anak (Atty et al., 2023; L. Gea & Waluyo, 2020; Romini & Harefa, 2020).



Gambar 2: Penyampaian cerita pada KKR Anak

Hari ke-2 (Tanggal, 11 April 2024)

Pada hari kedua anak dibimbing untuk mengenai Tuhan Yesus. Beberapa target yang hendak dicapai adalah: pertama, anak dapat mengenal siapakah Yesus yang patut dipuji; kedua, anak dapat mengaku percaya kepada Yesus, Dialah Anak Allah, Juruselamat manusia, yang memberikan nyawa-Nya supaya manusia berdosa diselamatkan; ketiga, anak dapat hidup mengasihi Yesus dan memuji Yesus setiap hari.

Kegiatan hari kedua diwarnai dengan cerita yang menarik, lagu dan gerak, beragam aktivitas yang meningkatkan kegembiraan dan sukacita anak dalam beribadah, serta permainan atau games yang dirancang untuk menjadi sarana bagi anak untuk memahami Tuhan Yesus dan karya-Nya yang patut dipuji dan disembah.



Gambar 3: Aktivitas mewarnai gambar “Yesus sayang padaku”

Melalui aktivitas mewarnai gambar, anak dapat memvisualisasi dan menghayati kasih Tuhan Yesus dalam hidup mereka sebagai anak-anak-Nya. Kegiatan ini efektif sebab umumnya anak-anak menyukai aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan gambar dibanding penyampaian materi secara verbal dan monolog.



Gambar 4: Bermain Games

Kegiatan bermain games dibagi secara berkelompok dan dipandu oleh Pembina BBMz anak. Games yang dilakukan adalah tebakkan gerakan tubuh yang memerlukan perhatian serius dan konsentrasi. Meskipun demikian, aktivitas games sangat menyenangkan bagi anak-anak dan mereka terlibat aktif dengan penuh semangat.



Gambar 5: aktivitas menyanyikan lagu tema BBMz Kelas Anak

Aktivitas menyanyikan lagu merupakan salah satu aktivitas yang menyenangkan sebab melalui mereka melatih lagu baru disertai dengan gerakan. Hal tersebut menjawab kebutuhan anak, sebab umumnya anak-anak menyukai lagu dan gerak yang dapat membawa mereka menyalurkan daya ekspresif (Lapian et al., 2021; Pasaribu, 2023), serta kesukaan mereka akan hal-hal yang membuat mereka aktif dan interaktif (Siburian et al., 2023).



Gambar 6: Kegiatan menempel stiker poin

Sukacita dan antusiasme anak-anak pun turut diwarnai dengan kegiatan menempel stiker point oleh Pembina pada lembar stiker point yang telah dibagikan kepada mereka. Kegiatan ini dilakukan pada tiap sesi. Pengumpulan stiker point tersebut nantinya akan ditukarkan dengan hadiah pada hari terakhir kegiatan BBMz. Hal tersebut membuat anak-anak tidak ingin kehilangan moment, selalu aktif, tidak absen, dan hadir tepat waktu.

Kegiatan hari kedua diakhiri dengan Kebaktian Kebangunan Rohani Anak dengan tujuan membawa anak menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Hal tersebut merupakan prinsip hidup yang paling mendasar bagi pertumbuhan kerohanian anak dan menjadi jaminan bagi anak sejak dini untuk memperoleh hidup kekal.

Hari ke-3 (Tanggal, 12 April 2024)

Hari ketiga merupakan puncak kegiatan dalam acara BBMz. Sebagai acara penutup, anak dibimbing untuk belajar dari tokoh Daud yang mengasihi Allah dan hidup memuji Tuhan dengan sepenuh hati, seumur hidupnya. Daud adalah tokoh penting untuk dijadikan cermin bagi anak untuk bagaimana hidup dalam pujian kepada Allah. Dengan bercermin kepada kepribadian Daud, anak dapat dibimbing untuk memberikan hidupa beribadah kepada Allah dan memuji Yesus, seperti Daud.

Seluruh kegiatan diakhiri dengan aktivitas mengumpulkan point untuk pasar talenta. Melalui kegiatan tersebut, anak-anak menukarkan kumpulan stiker point dengan hadiah di pasar talenta. Anak-anak tampak menyambut gembira dengan kegiatan tersebut sebagai bentuk penghargaan dan hadiah atas pengumpulan stiker point selama kegiatan.



Gambar 7: kegiatan menukar stiker point dengan hadiah di pasar talenta

Evaluasi

Acara BBMz XXXIII kategorial anak berlangsung dengan baik. Evaluasi dilaksanakan melalui interaksi langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan verbal terkait respon anak-anak terhadap pelaksanaan kegiatan pada tiap sesi acara yang dilakukan. Selain itu juga melalui pengamatan terhadap respon dan keterlibatan anak-anak selama acara. Sehubungan dengan itu, maka respon anak-anak selama kegiatan berlangsung, yaitu: mereka konsentrasi mendengar cerita firman Tuhan dan dapat mengingatnya; mereka semangat mengikuti kegiatan; anak-anak bersukacita dengan kegiatan pasar talenta; selanjutnya anak-anak juga aktif dalam kegiatan games dan aktivitas, serta melakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan BBMz kategorial anak yang dilaksanakan tampak efektif, sebab melalui nya anak-anak mendapat bimbingan yang sepadan dengan dunia mereka. Hal tersebut tampak melalui respon positif mereka terhadap seluruh kegiatan selama acara berlangsung baik

mendengar cerita, bernyanyi dan gerak, melaksanakan aktivitas mewarnai gambar, serta games. Kegiatan-kegiatan tersebut membantu mereka untuk fokus dan memahami kebenaran firman Tuhan yang disampaikan secara kreatif. Hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan adalah anak-anak mendapat bimbingan rohani dengan baik, serta memiliki daya tarik terhadap firman Allah yang mendorong kehendak untuk memuji Allah. Selain itu, anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hal tersebut mendorong komitmen STT ATI untuk melaksanakan kegiatan BBMz kategorial anak secara berkala dengan menciptakan dan mempraktekkan metode baru yang relevan untuk bimbingan rohani terhadap anak. Bertolak dari hasil yang dicapai, maka kegiatan tersebut dapat menjadi cermin bagi pelayanan anak di tengah gereja.

REFERENSI

- Atty, S. D., Kim, D., Yanti, Marlita, L., & Blegur, R. (2023). Workshop dan Pelatihan Kreativitas dalam Pelayanan Anak terhadap Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi ATI. *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 102–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.46362/servire.v3i2.184>
- Blegur, R., Sugihyanto, S., Susanto, S., & Sima, S. (2023). Etika Dalam Beribadah : Meninjau Problem Prioritas Beribadah Melalui Media Online. *Te Deum: Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*, 13(1), 131–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.51828/td.v13i1.315>
- Gea, L. D. (2024a). *Haleluya Kupuji Tuhan - YouTube*. UPPA STT ATI.
- Gea, L. D. (2024b). Mengajar Anak Secara Profesional: Suatu Tuntutan bagi Guru Sekolah Minggu di Abad 21. *Saint Paul's Review*, 4(1), 52–65. <https://jurnal.sttsaintpaul.ac.id/index.php/spr/article/view/61>
- Gea, L., & Waluyo, H. B. (2020). Penggunaan Alat Peraga: Keberhasilan Belajar Anak Usia 3 – 6 Tahun ? *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 1(1), 63–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.51730/jep.v1i1.5>
- Lapian, A., Maragani, M. H., & Pandaleke, S. M. (2021). Pendidikan Melalui Aktivitas Musikal dalam Ibadah Online Anak Sekolah Minggu GMIM Exodus Paniki Dua Manado. *Clef: Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik/Vol. II/ Hal.*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.51667/cjmpm.v2i1.506>
- Pasaribu, A. G. (2023). Peranan Metode Bernyanyi yang Variatif dalam Minat Pengajaran Sekolah Minggu GKPI Onan Runggu Kecamatan Sipahutar Tahun 2023. *DOULOS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57–69.
- Romelus Blegur, Eni Loda Mbinu, Erika Megi, J. L. (2024). Mengembangkan Pengetahuan Anak Sekolah Minggu tentang Cerita Alkitab Melalui Alat Peraga. *Akoloutho: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88–97. <https://jurnal.stt-gke.ac.id/index.php/akoloutho/article/view/89>
- Romini, R., & Harefa, I. D. (2020). Manfaat Penggunaan Alkitab Bergambar Terhadap Perkembangan Kerohanian Anak Future Center Usia 7-9 Tahun Di Buluh Awar. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i1.8>
- Siburian, E. D. B., Siregar, V. D., & Erika, Y. (2023). Kreativitas Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Spiritual Anak Melalui Metode PAIKEM. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1(1), 165–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v1i1.711>
- Siregar, N., Tarigan, D. H., Pasaribu, Y. V. A., Habayahan, M. P. W., Berutu, A. M., Sibagariang, A. S., Siahaan, M. W. G., & Ginting, D. L. (2024). Pelatihan Ketaatan Dan

- Kesetiaan Pada Allah Kepada Anak-Anak Sekolah Minggu GBKP Pantai Cermin (Studi kasus Anak Sekolah Minggu GBKP Pantai Cermin). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 19–29. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1171>
- Waruwu, M. A. (2023). Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat (Praktek Kerja Lapangan) Bimbingan Rohani Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Sdn 03 Manis Mata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i1.78>